

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peraturan pemerintah tentang pengelolaan aset daerah diatur dalam dua Undang-Undang yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan barang milik negara/daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah. Peraturan tersebut dimaksudkan agar semua organisasi pemerintah dalam mengelola dan menatausahakan barang milik daerah terlaksana sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Pengelolaan barang milik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pegunungan Bintang dilakukan oleh Bidang Aset Daerah pada Badan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Pegunungan Bintang Nomor 12 Tahun 2007. Namun sampai saat ini barang milik daerah di Bappeda Kabupaten Pegunungan Bintang belum memiliki sistem informasi manajemen barang sesuai dengan Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 Bab VII tentang pengelolaan aset pasal 25-30 yang memuat kegiatan pendataan, inventarisasi dan pelaporan aset. Kegiatan pendataan, inventarisasi dan pelaporan data Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruang (KIR) dan laporan penilaian aset di Bappeda Pegunungan Bintang dalam pelaksanaannya masih menggunakan microsoft excel dan belum sepenuhnya menerapkan pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah. Masalah yang timbul di Bappeda Pegunungan Bintang adalah kesulitan dalam pembuatan laporan karena pendataan barang yang tidak lengkap dan pencarian data yang sulit karena data yang terpisah atau hilang.

Pengelolaan aset yang terencana, terintegrasi dan sanggup menyediakan data dan informasi dalam tempo yang singkat merupakan tujuan dari manajemen aset (Siregar, 2013). Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan inventarisasi aset, selain itu juga sistem tersebut bermanfaat untuk menghasilkan laporan pertanggung jawaban (Mardiasmo, 2013).

Dengan demikian, Bappeda pegunungan Bintang memerlukan suatu Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) yang dapat membantu dalam proses manajemen barang milik daerah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun sebuah SIMA untuk mendukung manajemen aset di Bappeda Pegunungan Bintang, Papua.

### **1.3. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini cukup luas sesuai dengan aturan Pemendagri Nomor 17 Tahun 2007 tentang pengolahan aset daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Studi kasus penelitian ini dilakukan di Bappeda Pegunungan Bintang, Papua.
2. Pendataan Kartu Inventaris Barang (KIB) A, B, C, D, E dan F.
3. Laporan Kartu Inventaris Ruangan (KIR) berdasarkan bidang kerja.
4. Penilaian aset daerah dilakukan setiap tahun.
5. Penilaian KIB dilakukan secara berkala yaitu periode dan tahunan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan SIMA ini antara lain:

1. Mewujudkan data barang milik daerah yang *up to date* dan terintegrasi.
2. Memberikan informasi atas kondisi fisik aset yang memiliki peran sebagai media pembantu dalam pengambilan keputusan pengelolaan dan pemeliharaan aset.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menerapkan kebijakan yang telah ada di Peraturan Kementerian Dalam Negeri tentang penerapan SIMA pada setiap organisasi pemerintahan.

2. Diharapkan dapat memberi solusi untuk memudahkan dan meningkatkan kinerja di bidang aset daerah dalam pengelolaan aset/barang milik daerah.
3. Informasi data fisik aset diharapkan dapat membantu dalam perencanaan perawatan aset.
4. Pembuatan laporan dapat mudah dikerjakan.
5. Diharapkan dengan pengolahan aset daerah yang terintegrasi secara optimal dapat mengurangi biaya sesuai dengan kebutuhan manajemen aset secara efisien.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian dilakukan agar dalam proses pembuatan sistem dapat sesuai dengan rencana dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan peninjauan langsung untuk memahami alur kerja sistem, mengumpulkan data aset milik Bappeda Peg. Bintang dan juga melakukan wawancara dengan pihak yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan aset daerah.

2. Analisis sistem

Pada tahap ini dibuat kebutuhan yang diperlukan sistem seperti analisis kebutuhan *software* dan analisis kebutuhan *hardware*. Setelah membuat kebutuhan sistem dibuatkan juga fungsi atau proses yang ada dengan menggunakan usecase.

3. Perancangan sistem

Pada tahap ini dibuatkan alur kerja sistem dengan menggunakan activity diagram. Selain itu, dibuatkan juga relasi dan struktur tabel sebagai gambaran tabel-tabel yang digunakan di sistem,

4. Desain sistem

Pada tahap ini dibuat rancangan antar muka sebagai acuan dalam pembuatan sistem yang akan dibangun.

## 5. Implementasi

Pada tahap ini sistem informasi yang dirancang dioperasikan dalam keadaan yang sebenarnya dan dilakukan pengujian fungsional sistem.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka sistematika laporan ini dibagi menjadi 5 bab. Adapun penjabaran sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika laporan Sistem Informasi Manajemen Aset.

#### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini membahas tentang dasar teori yang berfungsi untuk mendukung penulisan dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konsep pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset.

#### **BAB III Metodologi**

Bab ini membahas tentang kebutuhan analisis sistem input, proses dan output serta perancangan Use Case Diagram, Activity Diagram, Relasi Tabel dan *interface* sistem.

#### **BAB IV Implementasi dan Pengujian**

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi program bagaimana program berjalan dari awal sampai akhir dan dilakukan pengujian sistem informasi.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari sistem yang telah dibuat dan saran dari pengguna tentang sistem.